

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil empiris penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat tahun 2010-2015, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tipologi Klassen, daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dapat diklasifikasikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia dan laju pertumbuhan ekonomi menjadi empat kelompok yaitu:
  - a. Daerah yang berada di Kuadran I (daerah maju dan cepat tumbuh) yakni; Kota Padang, kota Solok, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh.
  - b. Daerah yang berada di Kuadran II (daerah maju tapi tertekan) yakni; Kota Sawahlunto, dan Kota Pariaman
  - c. Daerah yang berada di Kuadran III (daerah berkembang) yakni; Kabupaten Padang Pariaman, Kab. Agam, Kab. Solok, Kab. Dharmaraya, Kab. Pasaman Barat, Kab. Tanah Datar, Kab. 50 Kota, Kab. Sijunjung, Kab. Solok Selatan, dan Kab. Pasaman .
  - d. Daerah yang berada di Kuadran IV (daerah relatif tertinggal) yakni; Kab. Kepulauan Mentawai, dan Kab. Pesisir Selatan.

Dari analisa Tipologi Klassen tersebut, bisa juga kita pahami ternyata daerah kota sudah lebih baik dari pada daerah kabupaten, terbukti tidak ada satupun daerah Kota di Sumatera Barat yang berada di Kuadran IV. Hal ini

mungkin disebabkan perbedaan struktur ekonomi antara daerah kota dan kabupaten.

2. Pengeluaran pemerintah disektor pendidikan dan disektor kesehatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dari persamaan diperoleh koefisien variabel pengeluaran pemerintah disektor pendidikan sebesar (0,356), artinya jika pengeluaran pemerintah disektor pendidikan terjadi kenaikan 1%, maka secara rata-rata IPM akan naik sebesar 0,356%, sedangkan koefisien pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan sebesar (0,847), artinya jika pengeluaran pemerintah disektor kesehatan naik 1%, maka secara rata-rata IPM naik sebesar 0,847 persen, dengan demikian hipotesis terbukti.
3. Variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan koefisien sebesar 0,009 artinya jika terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan terhadap IPM sebesar 0,009%, setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi persentase IPM di Sumatera Barat. Untuk variabel pertumbuhan ekonomi diperoleh  $t$  statistik  $<$   $t$  tabel sehingga  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Dimana pada penelitian ini pengaruh antara pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di Sumatera Barat, karena pertumbuhan ekonomi tidak bisa secara langsung bisa mempengaruhi IPM di Sumatera Barat.
4. Kemiskinan merupakan satu-satunya variabel dalam penelitian ini yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat, dengan koefisien sebesar -0.493, setiap penurunan kemiskinan sebesar 1% maka akan menaikkan IPM sebesar

0,493%. Dengan menekan angka kemiskinan maka akan meningkatkan indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat, dengan demikian hipotesis terbukti.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat disusun beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Tipologi Klassen, diharapkan peneliti selanjutnya mampu melihat perubahan dan perkembangan tiap daerah kabupaten/kota Sumatera Barat pertahunnya, sehingga jelas terlihat pergeseran antara daerah maju dan daerah terbelakang.
2. Peningkatan pengeluaran pemerintah disektor pendidikan dan sektor kesehatan berpengaruh positif terhadap pembangunan manusia di Sumatera Barat. Dengan semakin meningkatnya anggaran di sektor pendidikan dan sektor kesehatan, maka akan meningkatkan IPM, terutama bagi daerah yang rendah atau tertinggal.
3. Penerapan program penyuluhan kesehatan dan pendidikan gratis merupakan salah satu cara mempercepat kemajuan pembangunan manusia, khususnya didaerah pedesaan yang merupakan penyumbang terbesar dalam persentase tingkat kemiskinan di Sumatera Barat.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menambah variabel penelitian yang berkenaan dengan Indeks Pembangunan Manusia sehingga bisa menjelaskan lebih kongkrit faktor apa saja yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia itu.